

PENERAPAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA KELAS 7F DI SMP NEGERI 1 ANGGANA

NURHANIAH

SMP Negeri 1 Anggana

e-mail: nurhaniah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas 7F SMP Negeri 1 Anggana. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode penerapan video pembelajaran. Ada dua siklus dalam penerapan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini didapatkan Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 12 dengan persentase 33,29%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan sebanyak 22 siswa dengan persentase 64,70 %. Pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 34 siswa dengan persentase 85,52%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia pada siswa kelas 7F di SMP Negeri 1 Anggana.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Video Pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to increase the activity and learning outcomes of students in social studies subject in class 7F of SMP Negeri 1 Anggana. This research is a classroom action research using the method of applying learning videos. There are two cycles in the application of this research. The results of this study were obtained. This can be seen from the results of data analysis, namely in the first cycle of students who achieved completeness 12 with a percentage of 33.29%, while students whose scores had not yet reached completeness were 22 students with a percentage of 64.70%. In cycle II, it can be seen from the average student test that 34 students achieved completeness with a percentage of 85.52%. Thus it can be concluded that the application of learning with learning videos can improve social studies learning outcomes on the material potential of Indonesia's natural resources and maritime in class 7F students at SMP Negeri 1 Anggana.

Keywords: Learning Activities, Learning Outcomes, Learning Videos

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan sejak dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Mulyasa, 2007)

IPS merupakan studi sosial yang memadukan ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan. Dengan program sekolah, IPS dikembangkan dengan perpaduan yang sistematis berdasarkan disiplin ilmu antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filosofi, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta materi yang diperlukan dari ilmu humaniora, matematika, dan ilmu alam.

Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan manusia yang terjadi di muka bumi. Geografi dipelajari agar setiap orang mampu memahami lingkungan sekitar, fenomena alam dan aktivitas manusia. Manusia tidak dapat dipisahkan dengan

lingkungan alam sekitar. Keadaan ini terbukti dengan segala kebutuhan manusia selalu tergantung pada alam, khususnya dalam kebutuhan sehari-hari.

Kajian geografi dari segi substansi membentang dari objek/fenomena litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer dan antroposfer. Berdasarkan substansi-substansi tersebut geografi memang dapat *overlap* dengan bidang ilmu lain, tetapi perbedaannya adalah geografi memandang semua itu dalam sudut pandang spasial (Sukma, 2015).

Geografi adalah ilmu yang menghubungkan antara ilmu eksak dan ilmu sosial yang konsep dasarnya menekankan pada aspek persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer yang di tinjau dari konteks keruangan, kelingkungan dan kewilayahannya, implikasinya adalah geografi seharusnya mempunyai peranan yang cukup sentral yakni memberikan pengetahuan, kecakapan, serta keterampilan manusia atau masyarakat untuk peka terhadap lingkungannya, mampu mensinergikan, menyeimbangkan serta menselaraskan mahluk hidup dengan alam (Suprapto, 2016).

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang di peroleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Sadiman dalam Trianto, 2011). Kegiatan belajar mengajar yang menarik dan efektif adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berkembangnya teknologi saat ini memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa (Anderson dalam Melinda, 2017).

Media pembelajaran juga merupakan alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi interaksi mengajar tertentu (Ibrahim, 2005).

Adanya media pembelajaran di sekolah membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran efektif untuk digunakan.

Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menjangkau dan paling populer di kalangan masyarakat luas adalah media video. Video juga merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.

Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pembelajaran. Media audio visual memiliki fungsi (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, (3) penggunaan media

Berdasarkan hasil pengamatan terdahulu, peneliti mendapatkan data bahwa hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Aktivitas siswa masih rendah, hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa tampak kurang memperhatikan pelajaran karena guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa terlihat bosan dan sibuk sendiri berbicara dengan teman sebelahnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan mencoba melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan inovasi kegiatan pembelajaran. Untuk mewujudkan peran yang inovasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satu inovasinya adalah menggunakan media audio visual.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video materi yang disampaikan akan jauh lebih menarik dan mudah dimengerti, diharapkan akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7F SMP Negeri 1 Anggana dengan mata pelajaran yang menjadi substansi penelitian adalah mata pelajaran IPS tentang aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan penerapan video pembelajaran. Jumlah siswa kelas 7F yakni 34 orang siswa yang terdiri dari 18 orang anak laki-laki dan 16 orang anak perempuan.

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Setelah dilakukan tes pada siklus I dan siklus II. Penulis melakukan analisis data maka penulis mengambil kesimpulan. Untuk menghitung hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dianalisis dengan menggunakan rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut Ada dua katagori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan atau Individu dan secara Klasikal atau kelompok. Penerapan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS akan meningkat jika siswa memenuhi KKM yaitu 75 untuk katagori individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran video pembelajaran dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II. Adapun rincian analisa data yakni sebagai berikut:

Siklus I

Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Anggana dilaksanakan dua kali pertemuan dalam seminggu. Pada kelas 7F pembelajaran IPS dilaksanakan setiap hari Senin dan Kamis. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pada siklus I dihadiri oleh 34 peserta didik, materi yang dipelajari adalah potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia dengan menggunakan video pembelajaran pada kegiatan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran peserta didik masih ada beberapa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengobrol dengan teman sebangkunya serta peserta didik sedikit bingung dengan video pembelajaran karena metode pembelajaran ini belum pernah mereka gunakan sebelumnya. Pada saat guru memberikan kesempatan untuk saling tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, masih ada beberapa peserta didik yang belum berani untuk bertanya. Ketidakberhasilan siklus I terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu : Peserta didik belum terbiasa belajar dengan penerapan video pembelajaran. Sehingga ketika diputarkan video pembelajaran mereka dengan kelompoknya belum terlihat siap, terlihat sedikit bingung dan hanya menatap video pembelajaran tanpa menyimak apa yang menjadi tayangan dari video pembelajaran tersebut sehingga pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan video pembelajaran ini belum terlaksana sebagai mana mestinya.

Kemudian peneliti melanjutkan siklus II dengan pembahasan materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia. Kekurangan pada siklus I harus menjadi bahan pertimbangan yang penting bagi guru pada saat penyusunan siklus II. Sebab siklus II ini merupakan penyempurnaan dari siklus I.

Siklus II

Pada siklus II peneliti sudah lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan yang lebih baik, khususnya pada peserta didik yang belum tuntas pada siklus I. Siklus II klasikal yang dicapai adalah lebih dari 80% dengan hasil postes meningkat menjadi 85,52%.

Sebanyak 34 peserta didik memperoleh nilai di atas KKM artinya bahwa semua peserta didik tuntas dalam mencapai bahkan melampaui nilai KKM. Ini berarti pada siklus II sudah

mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dan siklus II

No	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Peserta Didik		Persentase		Ketuntasan Klasikal
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1.	Siklus I	12	22	33,29%	64,70%	33,29%
2.	Siklus II	34	-	85,52%	-	85,52%

Berdasarkan hasil belajar dan hasil observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan video pembelajaran pada siklus II ini diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini telah terlaksana dengan baik dan ini bisa dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar dan pelaksanaan proses belajar dengan menggunakan video pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya dikarenakan hasil yang dicapai sudah cukup maksimal.

Kesimpulan dari proses pembelajaran siklus II adalah tes belajar peserta didik pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia sangat memuaskan dari pada siklus I. Hal ini disebabkan peneliti dalam menyampaikan materi dengan menggunakan video pembelajaran sudah bisa dikuasai siswa.

Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik senang dan semangat belajar dengan dengan penerapan video pembelajaran, dengan demikian dalam penggunaan video pembelajaran ini ada peningkatan dari tahap siklus I sampai siklus II, oleh karena itu hipotesis tindakan dapat tercapai. Hal ini menandakan bahwa indikator keberhasilan dalam pembelajaran telah tercapai juga.

Pembahasan

Pada Pembahasan ini akan dibahas tentang hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian tindakan kelas. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari keberhasilan kegiatan pembelajaran sebagai sinergi dari komponen-komponen pendidikan baik instrumen *output* maupun *input* yang berupa kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, sistem pengelahan maupun lingkungan sosial dengan peserta didik sebagai subyeknya.

Dari komponen tersebut, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kualitas sumber daya manusia mencakup model atau cara pembelajaran yang digunakan sebagai metode pembelajaran.

Pembelajaran video pembelajaran memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berkembang pada taraf pengajaran. Taraf pengajaran tersebut dapat bervariasi, memberikan kesempatan kepada seorang guru untuk menggunakan cara cerdik atau mengulang pelajaran sampai beberapa kali atau sekedar memberikan pengulangan singkat dari materi yang dipersentasikan oleh guru.

Pembahasan keberhasilan belajar dengan mengimplementasikan pembelajaran video pembelajaran dengan mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil bahwa terhadap pembelajaran IPS telah diterapkan penggunaan video pembelajaran. Hal ini

terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran penerapan video pembelajaran.

Adapun dalam hasil belajar peserta didik, peneliti menilai penelitian dicukupkan sampai dengan siklus 2 karena telah terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75. Nilai pencapaian hasil belajar peserta didik untuk masing-masing siklus.

Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas 7F SMP Negeri 1 Anggana. Sebelum diterapkan pembelajaran dengan video pembelajaran hasil belajar IPS peserta didik kelas 7F masih rendah. Setelah diterapkan pembelajaran dengan video pembelajaran pada siklus pertama yakni dengan jumlah 34 peserta didik. 12 peserta didik yang tuntas dengan persentase 33,29% sedangkan 22 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 64,70%.

Selanjutnya pada siklus kedua peserta didik yang tuntas sebanyak 34 orang dengan persentase 85,52%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 7F SMP Negeri 1 Anggana.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia pada peserta didik kelas 7F SMP Negeri 1 Anggana.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 12 dengan persentase 33,29%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan sebanyak 22 siswa dengan persentase 64,70 %. Pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 34 siswa dengan persentase 85,52%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia pada siswa kelas 7F di SMP Negeri 1 Anggana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2011. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Agustiningih. 2016. *Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Vol.4 No.1 Hal.63.
- M. Sardiman. 2006. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-15. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, dkk. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Melinda, Vannisa Aviana, dkk. (2017). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPS Berbasis Virtual Field Trip (VFT) Pada Kelas V SDNU Kraton-Kencong. *JINOTEP, Volume 3, Nomor 2, April 2017*.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran “Sebuah Pendekatan Baru”*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sadiman, Arief. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung:



Smaldino, S. E, Lowther, D. L., & Russel, J. D. 2008. *Instructional Technology & Media For Learning (Kesembilan ed)*. Terjemahan A. Rahman. 2011. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. 2007. *Instructional Technology and Media for Learning (9thed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc.